



Surat Ijin Pergelaran Seni "Kepri - "badian Apa" Di Seni Sono Dicabut

Berdasarkan surat dari Kom (lesbian) dan foto2 dimaksud pa
res Kepolistan 961 Kota Yogya da tanggal 2 September malam
karta No: Pol : Res 961/PKN/ sempat dilihat oleh umum: pihak Kepolisian secara tiba2
268-50/1977 Pameran Seni Pameran Seni dari Kelompok itu telah menimbulkan sedikit
"Kebadian Apa" dari Seniman Yogyakarta tsb: diikuti kericuhan dan ketegangan di ka
Kepok Seniman Yogyakarta oleh 17 orang seniman muda: langan para peserta pameran seni
yg sedang berlangsung di Art Ris Purwana; Slamet; Ryadi; diri: Sementara pengunjung yg
Galeri Seni Sono ditutup Sabtu Gendut Riyanto; Budi Sulistyio; kecewa karena ditutupnya pa
malam 3 September ybl. dan di Iskandar Surya Putra; Redha meran telah memenuhi halaman
larang untuk diteruskan: Sorana; B. Murni Ardhi; Tulus Seni Sono sampai jauh malam;
Pelarangan serta penutupan Warsito; Dede Supriya; Sapto pada Sabtu malam ybl.
Pameran Seni yang baru dibuka Rahardjo; Puji Basuki; Edi M.
Kamis malam 31 Sptember itu; Doeriat; Jack Body; Winardi; Menurut panitia pameran ser
menurut Surat Polisi tsb: berda Harris Purnama; Ivan Haryanto ta beberapa peserta; jalan kelu
sarkan pertimbangan; bahwa pa serta Ronald Manullang ar untuk menjernihkan persoal
meran yang diselenggarakan di Semestinya; sebagaimana izin an agar pameran dapat dibuka
nyatakan sebagai tidak sesuai/ pameran yang dikeluarkan pi kembali telah mereka tempuh
melanggar ketentuan2 dalam su hak Kepolisian Komres 961 Ko dengan mengadakan audiensi
urat izin pameran: Dalam pamer ta Yogyakarta bernomor Pol: kilat" kepada Kasi PKN Kom
an terdapat foto2 porno yang Res 961/PKN/302/Idz-8/VIII res 961 Kapt: Pol: Wahjoeno
menggambarkan 2 orang wanita /77 bergil: 30 Agustus pameran serta Kabin Kesenian; Setyadi
dengan telanjang bulat sedang seni tsb: baru akan ditutup sam Disamping sebelumnya para pe
berhubungan satu sama lain par tanggal 6 September. (Bersambung Hal IV kol. 2).

Bernas Sep 77

SURAT IZIN

(Sambungan Hal I);
serta pameran telah terliot da
lam debat serius dan anggota
Polisi yang menutupnya:
Tetapi menurut Ronald dan
Hardi; usaha yang mereka tem
puh mengalami kegagalan kare
na pihak Kepolisian tetap bert
han dgn keputusan mencabut
izin pameran tsb.
Sementara pihak Kabin Kese
nian DIY tidak mampu berbuat
apa2: "Kalau Polisi sudah me
nutupnya; ya tutup saja" ko
mentar Kep. Kabin Kesenian
DIY; Setyadi; Ketika dimintai
pertanggungjawaban dari para
peserta; Demikian dikatakan
oleh Ronald:

Menurut Hardi; kecurigaan
Polisi terhadap isi pameran te
lah berlangsung sejak pameran
dibuka: Tetapi ketika itu ia be
serta beberapa kawannya telah
berusaha membeberkan banyak
keterangan tentang segala sesu
atu yang dimaksud serta terkan
dung di dalam makna karya2
seni yang dipamerkan: Hingga
apresiasi seni yang tipis menu
rut anggapan Hardi cs dari pi
hak Polisi atas karya2 seni tsb.
dapat dilancarkan:

"Tapi setelah semuanya sele
sai diclearkan; tiba2: saja Polisi
mengalihkan kriteria mereka ke
pada pornografi" kata Hardi:
Dan utk ini kami tidak mam
pu berbuat apa2 lagi; meski te
lah dicoba juga supaya mung
kin menjelaskannya; Polisi te
tap bersikeras bahwa itu porno
dan "dilarang" jelas Hardi lagi.
Sementara itu Ronald Manul
lang menyesalkan sikap serta ko
mentar dari Kep. Kabin Kesen
ian DIY; Setyadi; atas peristiwa
tsb: yg menurutnya kurang ber
sikap "manis" (K 13-Bernas):